

**PENGARUH PRICE BOOK TO VALUE, EARNING PER SHARE DAN DEBT  
EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**NAMA : VIVI RAHMA MANURUNG**  
**NPM : 1805170150**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

### MEMUTUSKAN


Nama : VIVI RAHMA MANURUNG  
NPM : 1805170150  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH PRICE BOOK TO VALUE, EARNING PER SHARE DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tiga Penguji



(REFZKI EL RISSA, S.E., M.Si.)



(MUSLIMAH HESAN, SE., M.Ak.)

Pembimbing

  
(M. FIZZA ALPI, SE, M.Si.)

Panitia Ujian

Ketis

sekretaris

  
(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.) (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : VIVI RAHMA MANURUNG

N.P.M : 1805170150

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH *PRICE BOOK TO VALUE, EARNING PER SHARE*  
DAN *DEBT EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2018-2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, 21 Februari 2023

Pembimbing Skripsi

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
  
(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vivi Rahma Manurung  
NPM : 1805170150  
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh *Price Book to Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang, data, dan fenomena.		
Bab 2	Penelitian pustaka		
Bab 3	Populasi Sampel		
Bab 4	Hasil penelitian mengenai disesatkan economy kearah diare hipotesis.		
Bab 5	Kesimpulan di pedeeil.		
Daftar Pustaka	Mendelez.		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang.	21/2/23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 21 Februari 2023

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si.)



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Rahma Manurung  
N P M : 1805170150  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Price Book To Value, Earning Per Share Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021." Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



VIVI RAHMA MANURUNG

## ABSTRAK

### PENGARUH PRICE BOOK TO VALUE, EARNING PER SHARE DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021

Vivi Rahma Manurung

Program Studi Akuntansi

Email : [vivimanurung502@gmail.com](mailto:vivimanurung502@gmail.com)

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Price Book To Value, Earning Per Share Dan Debt Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah objek 10 perusahaan dengan data selama 4 tahun sehingga memiliki jumlah sampel 40 data. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS versi 22.

Berdasarkan uji t sig diperoleh sebesar 0.000 ( $\text{Sig } 0.000 < \alpha 0.05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,429 > 1,67$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterims . kesimpulannya : ada pengaruh signifikan PBV terhadap harga saham, nilai signifikansi EPS berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.465 ( $\text{Sig } 0.465 > \alpha 0.05$ )  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,737 < -1,67$ ) dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan EPS terhadap harga saham dan nilai signifikansi DER berdasarkan uji t sig diperoleh sebesar 0.004 ( $\text{Sig } 0.004 < \alpha 0.05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,712 > 1,67$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterims . kesimpulannya : ada pengaruh signifikan DER terhadap harga saham..

**Kata Kunci :** Harga Saham, Price Book To Value, Earning Per Share, Debt Equity Ratio

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF PRICE BOOK TO VALUE, EARNING PER SHARE AND DEBT EQUITY RATIO ON STOCK PRICE OF BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2018-2021**

**Vivi Rahma Manurung**  
**Accounting Study Program**  
**Email : [vivimanurung502@gmail.com](mailto:vivimanurung502@gmail.com)**

*This research is a research conducted to determine the effect of Price Book To Value, Earning Per Share and Debt Equity Ratio on Share Prices of Property, Real Estate and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This study uses a quantitative approach with secondary data sources obtained from company financial reports published on [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sampling technique in this study was using a purposive sampling technique, with a total of 10 companies with data for 4 years so that it has a total sample of 40 data. The analysis carried out in this study included descriptive statistical analysis, data quality tests (validity and reliability tests), classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests), multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the t test and the coefficient of determination test ( $R^2$ ). The software used to conduct this research is SPSS version 22.*

*Based on the t sig test, it was obtained at 0.000 (Sig 0.000 <  $\alpha$ 0.05) and t count > t table (4.429 > 1.67) thus  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. in conclusion: PBV has a positive and significant effect on stock prices, the EPS significance value based on the t test is obtained at 0.465 (Sig 0.465 >  $\alpha$ 0.05) t count > t table (-0.737 < -1.67) thus  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. In conclusion: EPS has a negative and insignificant effect on stock prices and the significance value of DER based on the t sig test is obtained at 0.004 (Sig 0.004 <  $\alpha$ 0.05) and t count > t table (2.712 > 1.67) thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. In conclusion: DER has a positive and significant effect on stock prices.*

***Keywords: Stock Price, Price Book To Value, Earning Per Share, Debt Equity Ratio.***



## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Price Book to value, Earning Share dan Debt equity ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI”** dengan baik dan penuh dengan sukacita. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Solobianto Manurung** dan Ibunda **Siti Asrah Tanjung**

yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak **M. Firza Alpi, SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.

9. Asrul Manahan Simatupang yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat hingga mencapai tahap akhir dari skripsi saya.
10. Chairina Syahfitri sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Februari 2023

Penulis



Vivi Rahma Manurung  
NPM. 1805170150

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Uraian Teoritis.....	10
2.1.1. Harga Saham .....	10
2.1.1.1. Pengertian Harga Saham .....	10
2.1.1.2. Jenis- jenis Harga Saham .....	10
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham .....	11
2.1.2. <i>Price Book to Value</i> .....	13
2.1.2.1. Pengertian <i>Price Book to Value</i> .....	13
2.1.2.2. Pengukuran <i>Price Book to Value</i> .....	14
2.1.3. <i>Earning Per Share</i> .....	15
2.1.3.1. Pengertian <i>Earning Per Share</i> .....	15
2.1.3.2. Pengukuran <i>Earning Per Share</i> .....	15
2.1.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	16
2.1.4.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	16
2.1.4.2. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	16
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Kerangka Konseptual .....	18
2.4. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2. Defenisi Operasional Variabel .....	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.4.1 Populasi Penelitian .....	23
3.4.2 Sampel Penelitian .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26

3.6 Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.6.2 Regresi Linier Berganda.....	26
3.6.3 Pengujian Hipotesis .....	31
3.6.3.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t).....	31
3.6.3.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F) .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Statistik Deskriptif .....	36
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
4.1.4 Pengujian Hipotesis .....	43
4.1.5 Koefisien Determinasi .....	46
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham.....	47
4.2.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham .....	48
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham .....	49
4.2.4 Pengaruh <i>Price to Book Value, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan Perusahaan.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	24
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	29
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Harga Saham .....	35
Tabel 4.3 <i>Price Book Value</i> .....	35
Tabel 4.4 <i>Earning Per Share</i> .....	36
Tabel 4.5 <i>Debt Equity Ratio</i> .....	37
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif .....	36
Tabel 4.7 Kolmogorov Smirnov .....	37
Tabel 4.8 Multikolinieritas.....	38
Tabel 4.9 Autokorelasi .....	41
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda .....	42
Tabel 4.11 Uji t .....	44
Tabel 4.12 Uji F .....	45
Tabel 4.13 Uji Determinasi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Performa Harga Saham .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 4.1 Scatter Plot .....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Harga saham ialah nilai saat ini dari pemasukan yang hendak diterima oleh pemodal pada waktu yang hendak tiba. Harga saham menampilkan prestasi industri yang bergerak searah dengan kinerja industri. Industri yang mempunyai prestasi yang baik bisa meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan industri, sehingga investor hendak tertarik buat berinvestasi pada industri tersebut. Kenaikan permintaan investor terhadap industri tersebut hendak menimbulkan harga saham industri yang bersangkutan cenderung bertambah pula. Laporan keuangan industri bisa jadi acuan untuk investor dalam pengambilan keputusan investasi, semacam menjual, membeli, ataupun menanam saham.(Yuniarto, 2018)

Faktor- faktor yang bisa pengaruhi harga saham sesuatu perusahaan merupakan aspek internal serta aspek eksternal industri tersebut. Riset ini memakai aspek internal industri yang tercermin dalam laporan keuangan industri. Komponen internal industri yang digunakan adalah proporsi iklan yang diproksikan dengan *Price Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt Equity Ratio (DER)*. *Price to Book Value* dapat digunakan sebagai dasar bagi para spekulan di ibukota untuk berpikir dalam membuat pilihan usaha. *Price Book Value* adalah nilai buku dari penawaran setelah mempertimbangkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Kondisi *Price Book Value* dengan harga di atas satu memberikan gambaran harga saham berada pada posisi di atas biaya buku saham



atau saham dalam kondisi over-load. Kondisi lain bisa juga Price Book Value berada di bawah satu, berarti harga saham di bawah harga bukunya berarti *under load*.

**Tabel 1.1. Data Keuangan Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI**

Kode Emiten	Tahun	Earning Per Share (EPS)	DER	PBV	Harga Saham
ACST	2018	97	1.9	1.55	2820
	2019	220	0.92	1.2	2460
	2020	26	2.96	0.72	1555
	2021	-1623	5.26	2.44	1000
ADHI	2018	89	2.25	1.43	2080
	2019	145	2.69	1.14	1885
	2020	181	3.83	0.92	1585
	2021	186	3.81	0.63	1210
DGIK	2018	-69.81	3.7	0.28	55
	2019	2.79	2.14	0.41	58
	2020	26.5	1.67	0.39	50
	2021	0.22	1.76	0.76	50
IDPR	2018	60.12	0.39	2.11	1120
	2019	57.04	0.4	1.8	1050
	2020	15	0.55	1.46	890
	2021	-4	0.57	0.58	350
NRCA	2018	40.5	0.84	0.75	330
	2019	61.47	0.87	0.8	380
	2020	48	0.95	0.81	386
	2021	41	0.87	0.79	386
PTPP	2018	206	2.72	4.12	3810
	2019	234	1.89	1.15	2640
	2020	242	1.93	0.73	1805
	2021	150	2.22	0.57	1585
SSIA	2015	81.44	0.97	1.01	715
	2018	21.43	0.94	0.6	434
	2019	263.82	1.15	0.53	515
	2020	8	0.98	0.55	500
	2021	20	0.69	0.77	650
TOTL	2018	6489	2.29	2.94	765
	2019	67.82	2.13	2.32	660

	2020	51.19	2.21	1.86	560
	2021	51.53	2.06	1.33	420
WKA	2018	127.89	2.6	3.71	2360
	2019	1341	1.49	0.95	1550
	2020	193.02	2.12	0.96	1655
	2021	254.74	2.44	0.99	2130
	2018	133.58	2.12	2.14	2550
WSKT	2019	309.54	2.66	1.32	2210
	2020	291.95	3.3	0.84	1680
	2021	69.11	3.31	0.72	1545

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya terjadi fluktuasi harga saham pada perusahaan konstruksi bangunan dimana pada beberapa perusahaan terjadi penurunan harga saham dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari perusahaan ACST, ADHI, DGIK, IDPR, PTPP dan WSKT. Penurunan harga saham terjadi akibat penurunan kinerja keuangan perusahaan, hal ini artinya ada terjadi masalah kinerja dalam perusahaan tersebut.

Pada tahun 2021 pada perusahaan ACST terlihat bahwasannya PBV mengalami kenaikan namun Harga saham mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai dengan teori (Najmiyah et.al., 2014) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai buku perusahaan akan memberikan dampak peningkatan harga saham sebuah perusahaan.

Kemudian pada tahun 2019 pada perusahaan ACST juga terjadi peningkatan EPS namun terjadi penurunan pada harga saham, hal ini tidak sesuai dengan teori yang diampaikan oleh Sohib (2019) yang menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki nilai EPS yang tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan jumlah uang yang lebih besar dari setiap lembar saham yang dimilikinya sehingga akan meningkatkan harga saham.

Kemudian pada tahun 2019 pada perusahaan PTPP terlihat DER mengalami penurunan namun harga saham juga ikut menurun, hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sehingga minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan menurun. Dengan demikian harga saham akan mengalami penurunan jika DER nya meningkat, atau memiliki hubungan tidak searah. (Kasmir, 2014)

EPS merupakan laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham di untuk dengan jumlah lembar saham industri( Tandelilin, 2010). Earning pershare yang besar ialah energi tarik untuk investor. EPS yang besar menunjukkan industri sanggup membagikan dividen yang besar kepada pemegang saham sehingga harga saham bertambah.

*Earning Per Share* adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin, 2010).*Earning Per Share* yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Earning Per Share yang tinggi menandakan perusahaan mampu memberikan dividen yang tinggi kepada pemegang saham sehingga harga saham meningkat. Adapun fenomena yang terjadi dimana nilai EPS pada perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan mengalami penurunan dan memiliki nilai yang rendah, hal ini dapat dilihat pada perusahaan ACST, DGIK dan IDPR.

Sesuai industri dikatakan baik bila industri tersebut dibelanjai oleh modal sendiri. Dengan memakai Debt Equity Ratio( DER) kita bisa mengenali sepanjang mana industri tersebut sanggup penuhi segala kewajibannya.“ Debt Equity Ratio ialah rasio yang digunakan buat mengukur perbandingan antara utang jangka

panjang dengan total ekuitas”. Dengan DER yang terus menjadi besar menampilkan terus menjadi besar pula total hutang terhadap total ekuitas yang berarti dimana industri tersebut dibelanjai dengan hutang, begitu pula kebalikannya (Hery, 2015) Adapun fenomena yang terjadi dimana nilai DER pada perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan mengalami peningkatan dan memiliki nilai yang tinggi, hal ini dapat dilihat pada perusahaan ACST dan ADHI.

Riset ini dicoba pada industri zona property, real estate serta konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia, sub zona ini ialah salah satu sub zona industri jasa yang terdaftar selaku industri publik dalam zona property, real estate, serta konstruksi di Bursa Dampak Indonesia( BEI). Terdapat bermacam tipe investasi di bidang property serta real estate yang secara universal bisa dipecah jadi 3 ialah, residential property, yang meliputi apartemen, perumahan, serta bangunan multi unit; commercial property, ialah properti yang dirancang buat keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan benda serta zona parkir, tanah serta industrial property, ialah investasi di bidang properti yang dirancang buat keperluan industri misalnya, bangunan- bangunan pabrik.



**Gambar. 1.1. Performa Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Property, Real estate dan Kontruksi Bangunan**

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

Pertumbuhan ekonomi dilihat dari performa indeks harga saham dari perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan mengalami fluktuasi yang signifikan pada pertengahan tahun 2019 sempat mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun 2020 mengalami penurunan drastis, hal ini menunjukkan kinerja yang kurang baik pada perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan. Penurunan tersebut terjadi di masa-masa pandemic covid 19 yaitu pertengahan tahun 2019 sampai 2020.

Adapun hubungan antara harga saham terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pada Price Book Value menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula. Kemudian pada Earning Per Share (EPS) yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya, ketika Earning Per Share nya tinggi maka akan meningkatkan harga saham demikian juga sebaliknya, dan faktor selanjutnya yaitu Semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sehingga minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan menurun.

Dari beberapa berita juga dapat dilihat fenomena yaitu Pandemi Covid-19 berdampak pada penjualan properti dan konstruksi bangunan yang merosot tajam selama tahun lalu. Wakil Ketua Umum DPP Realestat Indonesia (REI) Hari Ganie mengatakan merebaknya Covid-19 berdampak pada berkurangnya transaksi di divisi properti, dengan subsektor transaksi penginapan mencapai 50

hingga 60 persen. Ia mengatakan pembusukan di sektor penginapan dan ritel memang lebih parah, mencapai 95 persen. "Anda akan mengatakan bahwa saat ini kami [para insinyur] sedang menghadapi masa-masa tergelap saat ini," kata Hari Ganie. (<https://bisnis.tempo.co/read/1421858/dampak-pandemi-ke-properti-rei-bisa-dibilang-kita-hadapi-masa-paling-kelam>)

Selanjutnya fenomena tentang pemulihan sektor property dan konstruksi bangunan yang akan berdampak dalam beberapa tahun, diprediksi pemulihan sektor properti akan memerlukan waktu yang lama. Bukan tak mungkin, lanjutnya, pandemi masih berdampak pada penjualan properti dalam 1–2 tahun ke depan. "Per hari ini sektor perumahan properti sangat terdampak dari awal 2020 sampai hari ini dan kami perkirakan sampai 1 tahun, atau bahkan 2 tahun ke depan masih juga terdampak," kata Hari. (<https://newssetup.kontan.co.id/news/rei-efek-pandemi-terhadap-penjualan-properti-akan-terasa-2-tahun-ke-depan-1>)

Berdasarkan fenomena dan uraian teori di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh *Price Book To Value, Earning Per Share Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi bangunan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.***

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan harga saham di beberapa perusahaan akibat penurunan kinerja keuangan tahun 2019 sampai 2020

2. Pandemi covid memberikan dampak penjualan sektor property dan konstruksi bangunan yang merosot tajam
3. Performa harga saham mengalami penurunan drastis di tahun 2020

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Price Book to Value* terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah ada pengaruh *Price Book to Value*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 ?

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh *Price Book to Value* terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh *Price Book to Value*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literasi dan pengetahuan penulis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu terkait dengan *Price book value*, *Earning per share* dan *Debt equity ratio*.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan *Price book value*, *Earning per share* dan *Debt equity ratio*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu terkait dengan *Price book value*, *Earning per share* dan *Debt equity ratio*.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Uraian Teoritis**

##### **2.1.1. Harga Saham**

###### **2.1.1.1 Pengertian Harga Saham**

Harga saham adalah biaya saham yang terjadi pada iklan saham pada waktu tertentu yang diputuskan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di dalam modal iklan (Jogiyanto, 2016). Harga saham dibentuk melalui komponen penawaran dan permintaan dalam modal (Sartono, 2012). Harga saham adalah penawaran yang dimiliki oleh pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diaktualisasikan untuk memaksimalkan penawaran perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan ditentukan oleh aliran uang yang diperkirakan akan diperoleh di masa depan oleh spekulan biasa jika spesialis keuangan membeli (Brigham & Houston, 2010).

###### **2.1.1.2. Jenis-jenis Harga Saham**

Harga saham dapat dipisahkan menjadi tiga (Widoatmodjo, 2012), yaitu:

###### **1. Harga Nominal**

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal tersebut memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

## 2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat pada bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

## 3. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari satu investor ke investor lainnya. Harga ini terjadi setelah saham tersebut tercatat di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten penjamin emisi. Harga ini dikenal sebagai harga pasar sekunder, dan karena ada sedikit negosiasi harga antara investor dalam perdagangan pasar sekunder, harga ini sebenarnya mewakili harga emiten. dan perusahaan penerbit. Harga yang diumumkan setiap hari di surat kabar, dll. adalah harga pasar..

### **2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham**

Komponen yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari dalam dan luar perusahaan. Variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham (Alwi, 2013) adalah:

#### 1. Faktor Internal

- a. Pemberitahuan pemasaran, produksi, dan penjualan seperti iklan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan
- b. Pengumuman pendanaan seperti Pengumuman ekuitas dan utang
- c. c.Pengumuman oleh Pembina Pengumuman

- d. Pengumuman akuisisi yang terdiversifikasi seperti laporan merger, kepemilikan, dan laporan pengambilalihan dari pengakuisisi. Pengumuman investasi seperti Perluasan pabrik, penelitian dan pengembangan, dan penutupan usaha lainnya.
- e. Pengumuman pekerjaan seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan, dll
- f. Prakiraan laba sebelum dan sesudah tahun anggaran, laba per saham (EPS), dividen per saham (DPS), rasio harga-pendapatan, margin laba bersih, laba atas aset (ROA), dll. dan lain-lain

## 2. Eksternal faktor

- a. Pengumuman pemerintah seperti suku bunga tabungan dan deposito, nilai tukar, kenaikan harga, dan berbagai peraturan dan deregulasi ekonomi oleh pemerintah
- b. pemberitahuan hukum seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya;
- c. Pengumuman industri sekuritas seperti laporan rapat tahunan, perdagangan orang dalam, volume perdagangan atau harga saham, pembatasan atau penangguhan perdagangan;
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham dibursa efek suatu negara.
- e. Berbagai persoalan baik dari dalam maupun luar negeri.

## **2.1.2. Price Book to Value**

### **2.1.2.1 Pengertian Price Book to Value**

*Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu indikator untuk menilai perusahaan. *Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan suatu harga saham dengan nilai buku. *Price Book Value* menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Sehingga semakin tinggi rasio *Price Book Value* menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

*Price Book Value* (PBV) adalah : Rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh, *Price Book Value* sering digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relative terhadap harga saham pasarnya. (Hery, 2017)

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Price Book Value* merupakan salah satu indikator utama untuk melihat apakah suatu saham tinggi atau rendah melalui *Price Book Value* kita dapat mengetahui nilai perusahaan tersebut dikarenakan nilai perusahaan tercermin dari nilai buku, namun *Price Book Value* tidak menjadi acuan yang utama untuk melihat harga sahamnya, kita juga harus melihat rasio-rasio lainnya yang berhubungan dengan harga saham.

### 2.1.2.2. Pengukuran *Price Book Value*

Tujuan utama perusahaan sebenarnya tidak lagi hanya untuk memaksimalkan profit atau keuntungan, tujuan lain yang ingin dimaksimalkan oleh perusahaan yaitu memakmurkan para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaannya. Jadi konsep utama *Price Book Value* adalah kapitalisasi pasar dibagi oleh nilai buku. Nilai buku dapat dengan basis seluruh perusahaan atau per sahamnya saja. Rasio ini jelas membandingkan nilai pasar terhadap nilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan (financial statements).

Menurut Sahar (2012 : 68) tujuan *Price Book Value* (PBV) adalah : Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan ternyata dapat memaksimalkan manfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu pihak manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, konsumen, *supplier*, dan masyarakat lingkungan serta calon investor. Dengan kata lain tujuan ini ternyata memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Saham yang memiliki rasio *Price Book Value* yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (*over value*) sedangkan saham yang memiliki *Price Book Value* dibawah 1 memiliki valuasi yang rendah alias *undervalue*.

Menurut Hani (2014 : 77) alat ukur *Price Book Value* (PBV) yaitu :

$$Price Book Value = \frac{Price Per Share}{Book Value Per Share}$$

Atau

$$Nilai buku perusahaan = \frac{harga saham beredar}{nilai buku saham beredar}$$

### 2.1.3. *Earning per Share (EPS)*

#### 2.1.3.1. Pengertian *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share (EPS)* atau gaji per saham bisa menjadi bentuk keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap saham yang mereka klaim (Fahmi, 2011).

Menurut (Alpi & Batubara, 2021) “*Earning Per Share* adalah keuntungan bersih yang siap untuk disampaikan kepada pemegang saham yang dibagi dengan jumlah penawaran perusahaan. Laba per saham yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi *Earning Per Share*, semakin tinggi kapasitas perusahaan untuk memberikan gaji kepada pemegang sahamnya”.

#### 2.1.3.2. Pengukuran *Earning Per Share*

Sependapat dengan (Kasmir, 2015) “*Earning Per Share* dapat menjadi proporsi derajat kemenangan administrasi dalam mencapai manfaat bagi pemegang saham”. *Earning Per Share* menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa atau upah bersih per lembar saham biasa. Proporsi laba per saham dapat didefinisikan sebagai berikut ini:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Income After Tax}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Atau

$$\text{Pendapatan Per Saham} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menciptakan laba dari setiap lembar saham yang dimilikinya dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

#### **2.1.4. Pengertian *Debt to Equity Ratio***

##### **2.1.4.1. *Debt to Equity Ratio***

Definisi Kewajiban Terhadap Proporsi Nilai Menurut (Irma, 2019) menyatakan Kewajiban Terhadap Proporsi Nilai adalah proporsi yang digunakan untuk menilai kewajiban terhadap nilai. Proporsi ini dicari dengan membandingkan semua kewajiban, menghitung kewajiban lancar dengan semua ekuitas. Menurut (Fadhila & Limbong, 2021) menyatakan proporsi terhadap modal kewajiban adalah proporsi yang dimanfaatkan sampai sejauh mana modal terhadap modal. Proporsi ini dihitung sebagai sisa antara penambahan kewajiban dan penambahan modal. Proporsi ini berharga untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah cadangan yang diberikan oleh bank dan jumlah toko yang dimulai dari pemilik perusahaan (Alpi, 2021). adalah suatu proporsi yang digunakan untuk sejauh mana perusahaan dibiayai dengan kewajiban atau dengan modal yang dimilikinya dan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi kewajiban di luar *Debt to Equity Ratio* naik menjadi satu, menunjukkan jumlah kewajiban jangka panjang sebesar batas klaimnya. (Alpi, 2020).

##### **2.1.4.2. Pengukuran *Debt to Equity Ratio***

Menurut (kasmir, 2013) rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Atau

$$\text{Rasio Ekuitas Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Menurut (Ardila & Winelia, 2021) “Semakin tinggi proporsi kewajiban terhadap nilai, semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat digunakan sebagai jaminan kewajiban. Ketentuan umum adalah bahwa orang yang berutang harus memiliki kewajiban untuk menilai proporsi kurang dari 0,5 tetapi perlu diingat bahwa pengaturan ini tentu saja dapat berubah tergantung pada masing-masing jenis industri”

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	(Hanum & Manullang, 2022)	Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. <a href="http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/301">http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/301</a>	Secara parsial Return On Asset (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dan Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham dan juga Earning Per Share (EPS) secara parsial parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham
2	Devi (2014)	Pengaruh Pbv, Eps, Dan Der Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2013. <a href="https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/1874">https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/1874</a>	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa PBV memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen, tetapi EPS dan DER berpengaruh negatif terhadap Kebijakan dividen. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. PBV dan EPS positif terhadap Harga saham, DER berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
3	Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari (2017)	Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan” <a href="https://journal.uny.ac.id/index.php/ekonomia/article/download/13961/pdf">https://journal.uny.ac.id/index.php/ekonomia/article/download/13961/pdf</a>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, PBV, ROA, dan ROE tahun 2010-2014 secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh positif terhadap variabel harga saham.
4	Sochib (2019)	Pengaruh Price To Book Value, Earning Per Share Dan Debt To Equity Rasio terhadap Harga Saham	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa PBV, EPS dan DER berpengaruh terhadap harga saham.



		Bank Umum Swasta Nasional. <a href="https://ejournal.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/408">https://ejournal.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/408</a>	
5	<i>Permatasari (2020)</i>	Pengaruh Eps, Per, Dan Pbv Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar JII) <a href="http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/13820">http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/13820</a>	Hasil penelitian diketahui variabel EPS dan PBV mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hanum, Zulia (2009), Devi (2014), Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari (2017) Sochib (2019) dan *Permatasari (2020)*. Adapun perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yaitu sebelumnya perusahaan otomotif, manufaktur dan perbankan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian property, real estate dan konstruksi. Kemudian pada variabel penelitiannya dalam penelitian ini menggunakan PBV, EPS dan DER sebagai variabel independennya.

### 2.3. Kerangka Konseptual

#### 2.3.1. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Najmiyah et.al., 2014). Price Book Value juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula.

(Hanum & Manullang, 2022) dan Sochib (2019) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa Price Book Value memiliki pengaruh terhadap Harga

Saham, hal ini berarti dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa Price Book Value memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

### **2.3.2. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham**

Rasio *Earning Per Share* ( EPS ) merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Menurut Fahmi (2012, hal 97) *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya.

Hanum (2009) dan Sochib (2019) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal ini berarti dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

### **2.3.3. Pengaruh DER terhadap Harga Saham**

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sehingga minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan menurun. Dengan demikian harga saham akan mengalami penurunan. (Kasmir, 2014)

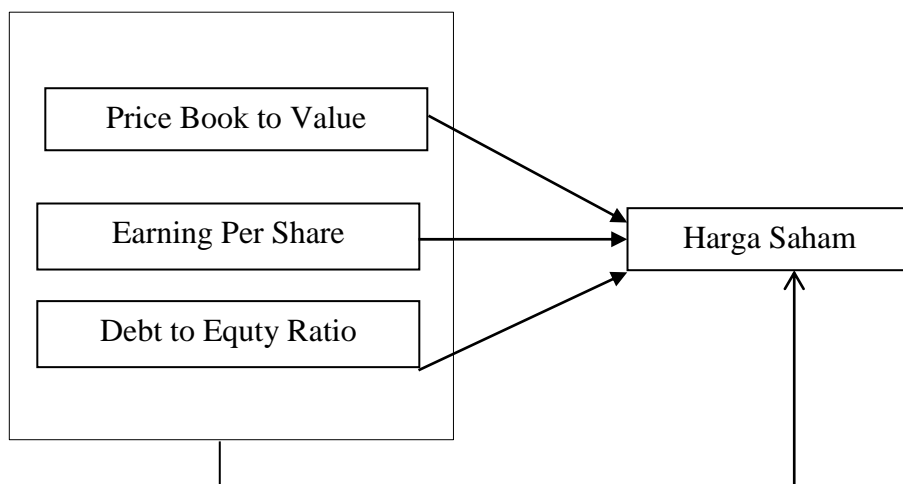
Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siahaan (2017) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Erawati (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* ternyata ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2.3.4. Pengaruh PBV, EPS dan DER terhadap Harga Saham

Harga saham menjadi perhatian manajemen terutama sebagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa *capital gain* dan citra yang baik bagi manajemen untuk memudahkan manajemen mendapatkan dana yang cukup banyak dari luar perusahaan. (Kasmir, 2014)

Cahaya ningrum (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *Earning Per Share* dan *Price Book Value* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal ini berarti dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa *Earning Per Share* dan *Price Book Value* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Dari teori dan penelitian terdahulu di atas, Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan dalam kerangka seperti berikut ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka dihipotesiskan bahwa:

1. *Price Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. *Price Book Value* , *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel. Dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkat level paling tinggi dibandingkan deskriptif dan komparatif karena melalui penelitian ini teori dapat dibentuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan gejala. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015)

#### 3.2. Definisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini di jelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Harga Saham (Y)	Harga Saham yaitu nilai pasar suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Brigham & Houston, 2010)	<i>Price (closing)</i> (Sartono, 2010)	Ordinal
<i>Price book Value</i> (X1)	Price Book Value yaitu seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan (Hery,2017)	$PBV = \frac{Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$ (Hani, 2015)	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X2)	Earning Per Share yaitu Kemampuan perusahaan menciptakan laba dari setiap lembar saham yang dimilikinya. (Tandelilin, 2010)	$EPS = \frac{Income\ After\ Tax}{Stock\ Per\ Share}$ (kasmir, 2013)	Rasio

<i>Debt to Equity Ratio (X3)</i>	Debt Equity Ratio yaitu rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menutupi hutang dengan modalnya sendiri (Kasmir,2012)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ (kasmir, 2013)	Rasio
----------------------------------	--	---	-------

**Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)**

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan Mei 2023 :

**Tabel. 3.2 Rencana Waktu Penelitian**

Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian					
	2022 dan 2023					
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Pengajuan judul						
Penyusunan Proposal						
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Penyusunan Skripsi						
Sidang Meja Hijau						

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Adapun populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan dari perusahaan konstruksi bangunan, yang terdiri atas :

**Tabel 3.3 Populasi Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode saham
1	Acset Indonesia	ACST
2	Adhi Karya	ADHI
3	Cahayasakti Investindo Sukses	CSIS
4	Nuna Konstruksi Enjinereng	DGIK
5	Indonesia Pondasi Raya	IDPR
6	Mitra Pemuda	MTRA
7	Nusa Raya Cipta	NRCA
8	Paramita Bangun Saran	PBSA
9	Pelita Samudra Shipping	PSSI
10	Pembangunan Perumahan	PTPP
11	Superkrane Mitra Utama	SKRN
12	Surya Semesta Internusa	SSIA
13	Lancartama Sejati	TAMA
14	Totalindo Eka Persada	TOPS
15	Total Bangun Persada	TOTL
16	Wijaya Karya Bangunan Gedung	WEGE
17	Wijaya Karya	WIKA
18	Waskita Karya	WSKT

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penulis menggunakan model *non probability sampling* atau *non random sampling* yaitu *purposive sampling*. Model dalam penulisan ini pilih berdasarkan ketentuan peneliti. Sampel dari penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang konsisten serta secara berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2021. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor konstruksi bangunan yang memiliki data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian pada periode 2018-2021.
2. Perusahaan yang update menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya.

3. Perusahaan yang dimana laporan keuangan memiliki data yang sesuai yang akan diteliti yaitu Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan modal dan Catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat populasi yang menjadi sampel sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel 3.3 (tabel sampel penelitian).

**Tabel 3.4 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode saham	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel
1	Acset Indonesia	ACST	v	V	V	1
2	Adhi Karya	ADHI	v	V	V	2
3	Cahayasakti Investindo Sukses	CSIS	-	-	-	
4	Nuna Konstruksi Enjinering	DGIK	v	V	V	3
5	Indonesia Pondasi Raya	IDPR	v	V	V	4
6	Mitra Pemuda	MTRA	-	-	-	
7	Nusa Raya Cipta	NRCA	V	V	V	5
8	Paramita Bangun Saran	PBSA	v	-	-	
9	Pelita Samudra Shipping	PSSI	v	-	-	
10	Pembangunan Perumahan	PTPP	v	V	V	6
11	Superkrane Mitra Utama	SKRN	v	-	-	
12	Surya Semesta Internusa	SSIA	v	V	V	7
13	Lancartama Sejati	TAMA	-	-	-	
14	Totalindo Eka Persada	TOPS	-	-	-	
15	Total Bangun Persada	TOTL	v	V	V	8
16	Wijaya Karya Bangunan Gedung	WEGE	-	-	-	
17	Wijaya Karya	WIKA	v	V	V	9
18	Waskita Karya	WSKT	v	V	V	10

Dari kriteria pengambilan sampel di atas, maka yang menjadi sampel adalah data laporan keuangan dari 10 (sepuluh) perusahaan yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini selama 4 tahun, sehingga data sampel sebanyak 40 data.



### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa harga saham dan laporan keuangan yang di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana dikumpulkan dan untuk menganalisis data, dan tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk mean (mean), standar deviasi, varians maksimum, minimum, penjumlahan, range, kurtosis, dan skewness (pertidaksamaan distribusi) (Ghozali, 2016).

#### **3.6.2 Regresi Linier Berganda**

Mengingat data penelitian yang digunakan bersifat sekunder, maka asumsi klasik harus diuji terlebih dahulu sebelum asumsi klasik diuji. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan lainnya adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memuat data yang berdistribusi normal tanpa adanya autokorelasi, multikolinearitas, atau heteroskedastisitas (Sugiyono, 2017).

Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penyimpangan asumsi klasik yang digunakan dalam

penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, dengan acuan sebagai berikut :

- a. Jika informasi menyebar dari sudut ke sudut dan mengikuti arah dari sudut ke sudut atau grafik histogram menunjukkan desain alat angkut yang khas, maka gejala kambuh memenuhi asumsi dari normalitas.
- b. Dalam hal penyebaran informasi jauh dari garis sudut ke sudut dan atau tidak mengikuti arah garis sudut ke sudut atau grafik histogram tidak tampak desain penyebaran biasa, maka indikasi kekambuhan tidak memenuhi anggapan biasa-biasa saja..

Selain analisis grafis, pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov ketika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov suatu variabel lebih kecil dari nilai signifikansi yang diberikan ( $\alpha = 0,05$ ). Datanya terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk suatu variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang diberikan ( $\alpha=0,05$ ), maka data tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2016).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah kekambuhan menunjukkan ditemukan hubungan antara faktor bebas (free). Jika ada hubungan, maka muncul masalah multikolinieritas. Pertunjukan kekambuhan yang hebat seharusnya tidak terjadi di antara faktor-faktor otonom (Ghozali, 2016). Uji multikolinieritas dalam investigasi dilakukan dengan hubungan jaringan. Pengujian dekat atau tidaknya efek samping multikolinieritas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai kerangka hubungan yang dihasilkan di tengah penanganan informasi serta nilai VIF (Fluktuasi Pembengkakan Gambar) dan Resilience. Tidak ada hubungan harga diri yang lebih menonjol dari 0,5, sehingga dapat dikatakan informasi tersebut akan dianalisis apabila terdapat efek samping multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas juga dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah: Mempunyai Tolerance Value  $\geq 0.10$  atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $\leq 10$  (Ghozali, 2016).

## 3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Kita berbicara tentang homoskedastisitas ketika masih ada penyimpangan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dan jika variannya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat apakah model regresi linier berganda Anda memiliki heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik uji. Sebuah plot grafik uji antara nilai prediksi dari variabel dependen (dependen),

yaitu ZPRED dan SRESID residual. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa scatterplot antara SRESID dan ZPRED untuk ada tidaknya pola tertentu. dimana sumbu Y adalah prediksi Y dan sumbu X adalah residual. berdasarkan analisa (Ghozali, 2016) :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Kita berbicara tentang homoskedastisitas ketika masih ada beberapa penyimpangan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dan jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk menentukan apakah model regresi linier berganda menunjukkan heteroskedastisitas adalah dengan melihat plot uji. Bagan uji memplot nilai prediksi variabel dependen, yaitu antara ZPRED dan SRESID residual. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan memeriksa scatterplot antara SRESID dan ZPRED untuk ada tidaknya pola tertentu. di mana sumbu y adalah sumbu y dan sumbu x adalah sisanya. berdasarkan analisa (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada ketentuan berikut:

**Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: (Ghozali, 2016)

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.PBV + b_2.EPS + b_3.DER + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = konstanta

PBV = *Price Book to Value*

EPS = *Earning Per Share*

DER = *Debt Equity Ratio*

e = *Standard Error*

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.3.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel pengaruh *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan.

Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 3.6.3.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel Harga saham (Ghozali, 2016).

1. Pengambilan keputusan uji F:
  - a. Jika keputusan signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* secara

simultan terhadap Harga Saham Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan.

- b. Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan.

#### 3.6.4 Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang rendah berarti mempunyai makna bahwa tingkat hubungan antara variabel independen yang diteliti sangat rendah terhadap variabel dependen, sehingga tinggi rendahnya nilai  $R$  merupakan tingkat besaran hubungan antara variabel (Ghozali, 2016). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan.

$R^2$  = Kuadrat Korelasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini dibagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut di peroleh dari laporan keuangan perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel penelitian sejak tahun 2018-2021. Laporan keuangan diperoleh di neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan statistik harga saham yang di peroleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Terdaftar di BEI**

No.	Nama Perusahaan	Kode saham
1	Acset Indonesia	ACST
2	Adhi Karya	ADHI
3	Nuna Konstruksi Enjinerling	DGIK
4	Indonesia Pondasi Raya	IDPR
5	Nusa Raya Cipta	NRCA
6	Pembangunan Perumahan	PTPP
7	Surya Semesta Internusa	SSIA
8	Total Bangun Persada	TOTL
9	Wijaya Karya	WIKA
10	Waskita Karya	WSKT

##### 1) Harga Saham

Harga saham merupakan Nilai pasar suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan berupa harga saham saat *closing price*. Adapun harga saham perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan dijelaskan dalam tabel berikut ini :



**Tabel 4.2. Harga Saham Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan tahun 2018-2021**

Harga Saham					
No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	ACST	2820	2460	2460	1000
2	ADHI	2080	1885	1585	1210
3	DGIK	55	58	50	50
4	IDPR	1120	1050	890	350
5	NRCA	330	380	386	386
6	PTPP	3810	2640	1805	1585
7	SSIA	434	515	500	650
8	TOTL	765	660	560	420
9	WIKA	2360	1550	1655	2130
10	WSKT	2550	2210	1680	1545

Sumber : Laporan Keuangan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

## 2) Price Book Value ( $X_1$ )

*Price Book Value* merupakan Seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Adapun *Price Book Value* perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.3. Price Book Value Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan tahun 2018-2021**

Price Book Value					
No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	ACST	1.55	1.2	0.72	2.44
2	ADHI	1.43	1.14	0.92	0.63
3	DGIK	0.28	0.41	0.39	0.76
4	IDPR	2.11	1.8	1.46	0.58
5	NRCA	0.75	0.8	0.81	0.79
6	PTPP	4.12	1.15	0.73	0.57
7	SSIA	0.6	0.53	0.55	0.77
8	TOTL	2.94	2.32	1.86	1.33
9	WIKA	3.71	0.95	0.96	0.99
10	WSKT	2.14	1.32	0.84	0.72

Sumber : Laporan Keuangan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

### 3) Earning Per Share ( $X_2$ )

*Earning Per Share* merupakan Kemampuan perusahaan menciptakan laba dari setiap lembar saham yang dimilikinya.. Adapun Kemampuan perusahaan menciptakan laba dari setiap lembar saham yang dimilikinya. perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.4. Earning Per Share Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan tahun 2018-2021**

Earning Per Share					
No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	ACST	97	220	26	-1623
2	ADHI	89	145	181	186
3	DGIK	-69.81	2.79	26.5	0.22
4	IDPR	60.12	57.04	15	-4
5	NRCA	40.5	61.647	48	41
6	PTPP	206	234	242	150
7	SSIA	21.43	263.82	8	20
8	TOTL	6489	67.82	51.19	51.53
9	WIKA	127.89	1341	193.02	254.74
10	WSKT	133.58	309.54	291.95	69.11

Sumber : Laporan Keuangan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

### 4) Debt to Equity Ratio ( $X_3$ )

*Debt to Equity Ratio* merupakan Rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menutupi hutang dengan modalnya sendiri. Adapun *Debt to Equity Ratio* perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.5. Debt Equity Ratio Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan tahun 2018-2021**

Debt to Equity Ratio					
No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	ACST	1.9	0.92	2.96	5.26
2	ADHI	2.25	2.69	3.83	3.81
3	DGIK	3.7	2.14	1.67	1.76
4	IDPR	0.39	0.4	0.55	0.57
5	NRCA	0.84	0.87	0.95	0.87
6	PTPP	2.72	1.89	1.93	2.22
7	SSIA	0.94	1.15	0.98	0.69
8	TOTL	2.29	2.13	2.21	2.06
9	WIKA	2.6	1.49	2.12	2.44
10	WSKT	2.12	2.66	3.3	3.31

Sumber : Laporan Keuangan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

#### 4.1.1. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2008), statistik deskriptif dapat mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian statistic deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV. 1 dibawah.

**Tabel 4.6  
Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Statistics				
	Harga Saham	Price Book to Value	Earning Per Share	Debt Equity Ratio
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean	1318.4400	1.4164	220.1098	2.1282
Std. Deviation	971.25182	.94679	957.97523	1.27338
Minimum	50.00	.28	-1623.00	.39
Maximum	3810.00	4.12	6489.00	5.37

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel di atas dapat diketahui :

Nilai minimum Harga saham sebesar 50 dengan demikian batas bawah nilai harga saham dalam penelitian ini adalah 50. *Price Book Value* memiliki nilai minimum sebesar 0,28 dengan demikian batas bawah nilai *Price Book Value* dalam penelitian ini adalah 0,28. *Earning Per Share* memiliki nilai minimum sebesar -1623 dengan demikian batas bawah nilai *Earning Per Share* yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar -1623. Kemudian *Debt Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,39 dengan demikian batas bawah nilai *Debt Equity Ratio* yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 0,39.

Nilai maksimum Harga saham sebesar 3810 dengan demikian batas atas nilai harga saham dalam penelitian ini adalah 3810. *Price Book Value* memiliki nilai maksimum sebesar 4,12 dengan demikian batas atas nilai *Price Book Value* dalam penelitian ini adalah 4,12. *Earning Per Share* memiliki nilai maksimum sebesar 6489 dengan demikian batas nilai atas *Earning Per Share* yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah 6489. Kemudian *Debt Equity Ratio* memiliki nilai maksimum sebesar 5,37 dengan demikian batas atas nilai *Debt Equity Ratio* yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 5,37.

Nilai *mean* Harga saham sebesar 1318 dengan demikian nilai rata-rata nilai Harga saham dalam penelitian ini adalah 1318. *Price Book Value* memiliki nilai *mean* sebesar 1,416 dengan demikian *mean* nilai *Price Book Value* dalam penelitian ini adalah 1,416. *Earning Per Share* memiliki nilai *mean* sebesar 220,10 dengan demikian rata-rata nilai atas *Earning Per Share* yang diperoleh

perusahaan dari dalam penelitian ini adalah 220,10. Kemudian *Debt Equity Ratio* memiliki nilai mean sebesar 2,12 dengan demikian nilai rata-rata nilai Debt Equity Ratio yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 2,12.

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari uji kolmogorov smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak.

**Tabel 4.7 Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Harga Saham	Price Book to Value	Earning Per Share	Debt Equity Ratio
N		40	40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1318.4400	1.4164	220.1098	2.1282
	Std. Deviation	971.25182	.94679	957.97523	1.27338
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.166	.423	.129
	Positive	.136	.166	.423	.129
	Negative	-.096	-.119	-.368	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.959	1.175	2.990	.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317	.127	.120	.372

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel kolmogorov-smirnov, dimana apabila Asym.Sig pada tabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Dari data diatas dapat dilihat nilai asymp. Sig seluruh variabel  $> 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2008: 91),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0,01$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.918	1.090
.956	1.046
.945	1.059

Sumber : Data diolah SPSS 2022

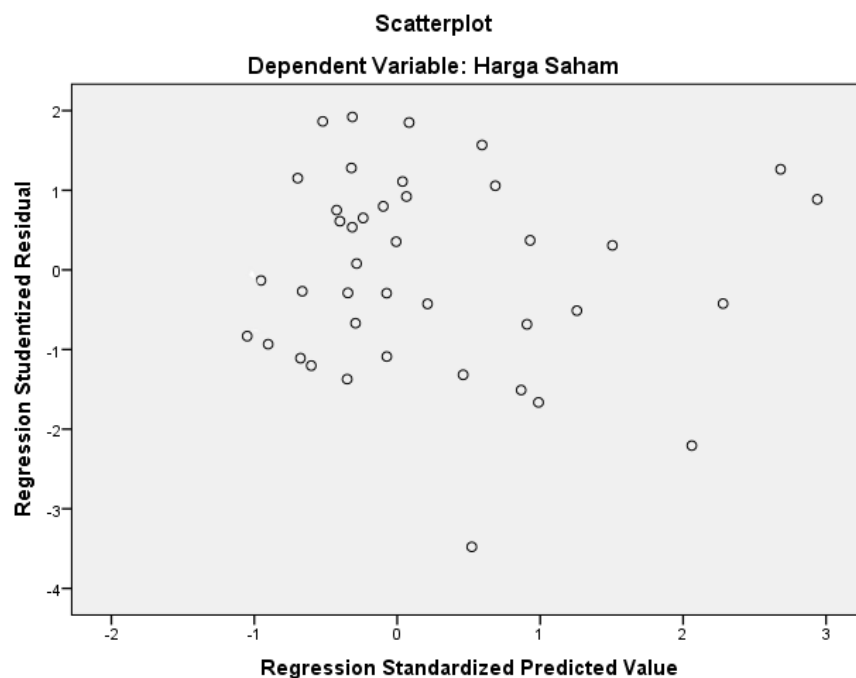
Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai VIF  $< 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,01$ , maka hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2008:105) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, karena karena untuk melihat apakah

terdapat ketidaksamaan *varians* dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.1 Scater Plot**

Dari gambar scatter plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka ditemukan gejala autokorelasi.

**Tabel 4.9 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	44 <sup>a</sup>	.000	1.71

a. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book to Value

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari tabel di atas memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar Angka ini terletak di antara seperti kriteria yang dikemukakan oleh (Ghozali,2012)

- a)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.
- b)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.



c)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi auto korelasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil diatas menunjukkan nilai Durbin Watson berada dalam kategori a yaitu tidak ada autokorelasi karena nilainya  $1,65 < 1,71 < 2,35$ .

#### 4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen, yaitu. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 4.10**  
**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	220.071	257.463		.855	.397
	Price Book to Value	553.694	125.010	.540	4.429	.000
	Earning Per Share	-.089	.121	-.088	-.737	.465
	Debt Equity Ratio	156.830	91.610	.206	2.712	.004

Dependent variabel : Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 21.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$HS = 220,07 + 553,69X_1 - 0,0889X_2 + 156,83X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh Price Book Value, Earning Per Share dan Debt Equity Ratio terhadap Harga Saham yaitu :

1. Harga Saham memiliki nilai konstanta sebesar 220,07, artinya jika *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* dianggap nol maka Harga Saham bernilai sebesar 220,07.

2. *Price Book Value* memiliki nilai regresi positif 553,56 yang artinya jika arah hubungan *Price Book Value* terhadap harga saham adalah positif maka *Price Book Value* adalah positif
3. *Earning Per Share* memiliki nilai regresi negatif 0,089 yang artinya jika arah hubungan *Earning Per Share* terhadap harga saham adalah negatif maka *Earning Per Share* adalah negatif
4. *Debt Equity Ratio* memiliki nilai regresi positif 156,83 yang artinya jika arah hubungan *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham adalah positif maka *Debt Equity Ratio* adalah positif

#### 4.1.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dianalisis dengan menggunakan model regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap Harga Saham dengan menggunakan t-test dan f-test:

##### a. Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji apakah *price book value*, *earning per share* dan *debt equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka hipotesisnya :

$H_0 : \beta_1 = 0$  (tidak ada pengaruh *price book value*, *earning per share* dan *debt equity ratio* terhadap harga saham)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  (ada pengaruh signifikan *price book value*, *earning per share* dan *debt equity ratio* terhadap harga saham)

Terima  $H_1$  jika nilai probabilitas  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , dan nilai Sig  $> 0,05$

Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan nilai Sig  $< 0,05$

**Tabel 4.11 Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	220.071	257.463		.855	.397
Price Book to Value	553.694	125.010	.540	4.429	.000
Earning Per Share	-.089	.121	-.088	-.737	.465
Debt Equity Ratio	156.830	91.610	.206	2.712	.004

Dependen variabel : Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Price Book Value* berdasarkan uji  $t_{sig}$  diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000  $< \alpha 0.05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,429  $> 1,68$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterims . kesimpulannya : *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Earning Per Share* berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.465 (Sig 0.465  $> \alpha 0.05$ )  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-0,737  $< -1,68$ ) dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. kesimpulannya : *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Debt Equity Ratio* berdasarkan uji  $t_{sig}$  diperoleh sebesar 0.004 (Sig 0.004  $< \alpha 0.05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,712  $> 1,68$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima . kesimpulannya : *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### b. Uji signifikansi simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $f_{sig}$  dengan tingkat signifikan 0.05.

Untuk menguji apakah *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka hipotesisnya :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  (tidak ada pengaruh *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham)
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$  (ada pengaruh signifikan *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham)

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Terima  $H_1$  jika nilai probabilitas  $F < \text{taraf signifikan sebesar } 0.05$  ( $\text{Sig.} \leq \alpha_{0.05}$ )

Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $F > \text{taraf signifikan sebesar } 0.05$  ( $\text{Sig.} > \alpha_{0.05}$ )

Terima  $H_1$  jika nilai probabilitas  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $F_{hitung} < F_{tabel}$

**Tabel 4.12 Uji F (Anova)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17248240.846	3	5749413.615	9.128	.000 <sup>b</sup>
	Residual	28974933.474	46	629889.858		
	Total	46223174.320	49			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book to Value

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 ( $\text{Sig. } 0.000 < \alpha_{0.05}$ ), dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,128 > 2,84$ ) dengan demikian  $H_1$  diterima .  
kesimpulannya : Ada pengaruh signifikan *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham.

#### 4.1.5. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terikat dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

**Tabel 4.13**  
**Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.911 <sup>a</sup>	.673	.632	793.65601	.673	9.128	3

a. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Price Book to Value

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil uji Adjusted R Square dapat dilihat bahwa 0.632 dan hal ini menyatakan bahwa pengaruh *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham adalah sebesar 63,2%, yang artinya memiliki hubungan yang sedang, sedangkan sisanya 36,8 % Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Najmiah et.al,

2014). *Price Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula.

Menurut Hery (2017 : 6) *Price Book Value* (PBV) adalah :Rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh, *Price Book Value* sering digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relative terhadap harga saham pasarnya

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Price Book Value* berdasarkan uji  $t_{sig}$  diperoleh sebesar 0.000 ( $Sig\ 0.000 < \alpha 0.05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,429 > 1,67$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterims . kesimpulannya : *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian nilai pasar yang baik dalam sebuah perusahaan akan mampu memberikan dampak dalam peningkatan harga saham, biasanya perusahaan yang mampu meningkatkan nilai bukunya memberikan kesan positif bagi investor dan pemodal , sehingga hal ini menjadi catatan baik dan akan mampu meningkatkan harga saham.

Hanum (2009) dan Sohib (2019) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal ini berarti hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

#### 4.2.2 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Rasio *Earning Per Share* ( EPS ) merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Menurut Fahmi (2012, hal 97) *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya.

Menurut (Tandelilin, 2010) *Earning Per Share* adalah keuntungan bersih yang siap untuk disampaikan kepada pemegang saham yang dibagi dengan jumlah penawaran perusahaan. Laba per saham yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi *Earning Per Share*, semakin tinggi kapasitas perusahaan untuk memberikan gaji kepada pemegang sahamnya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Earning Per Share* berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.465 (Sig 0.465 >  $\alpha$ 0.05)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-0,737 < 1,67) dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. kesimpulannya : *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan tidak ditentukan berdasarkan sejauh mana perusahaan mampu menjanjikan keuntungan yang besar kepada pihak eksternal, sehingga penentuan harga saham bukan ditentukan berdasarkan pembagian modal. Hal ini dikarenakan keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan akan berdampak pada pembagian keuntungan yang lebih besar atas saham yang diinvestasikan oleh investor, sehingga akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Hanum (2009) dan Sohib (2019) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal ini

berarti dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil penelitian saat ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham sementara pada penelitian ini tidak berpengaruh.

#### **4.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* adalah proporsi yang digunakan untuk menilai kewajiban terhadap nilai. Proporsi ini dicari dengan membandingkan semua kewajiban, menghitung kewajiban lancar dengan semua ekuitas. Menurut (Hery, 2015) menyatakan proporsi terhadap modal kewajiban adalah proporsi yang dimanfaatkan sampai sejauh mana modal terhadap modal..

Menurut (Hery, 2015) menyatakan proporsi terhadap modal kewajiban adalah proporsi yang dimanfaatkan sampai sejauh mana modal terhadap modal. Proporsi ini dihitung sebagai sisa antara penambahan kewajiban dan penambahan modal. Proporsi ini berharga untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah cadangan yang diberikan oleh bank dan jumlah toko yang dimulai dari pemilik perusahaan. adalah suatu proporsi yang digunakan untuk sejauh mana perusahaan dibiayai dengan kewajiban atau dengan modal yang dimilikinya dan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi kewajiban di luar.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Debt Equity Ratio* berdasarkan uji  $t_{sig}$  diperoleh sebesar 0.004 (Sig 0.004 <  $\alpha$ 0.05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,712 > 1,67) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterims . kesimpulannya : Debt Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian



dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan ditentukan berdasarkan sejauh mana perusahaan mampu menjamin hutang melalui modal yang dimilikinya.

#### **1.2.4. Pengaruh Price Book Value, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham**

Harga saham menjadi perhatian manajemen terutama sebagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa *capital gain* dan citra yang baik bagi manajemen untuk memudahkan manajemen mendapatkan dana yang cukup banyak dari luar perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 <  $\alpha$ 0.05), dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (10,508 > 1,69) dengan demikian  $H_1$  diterima . kesimpulannya : Ada pengaruh signifikan *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham.

Cahyaningrum (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa Earning Per Share dan Price Book Value memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal ini berarti dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil penelitian saat ini mendukung hasil penelitian sebelumnya

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian dilihat dari uji statistik dengan menggunakan uji regresi, uji hipotesis, dan uji determinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate yang terdaftar di BEI, hal ini artinya setiap nilai buku perusahaan meningkat akan meningkatkan harga saham perusahaan
2. *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate yang terdaftar di BEI, hal ini berarti setiap perubahan pendapatan per saham tidak berarti akan meningkatkan atau menurunkan harga saham
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate yang terdaftar di BEI, hal ini berarti peningkatan total hutang dan total modal akan meningkatkan harga saham
4. *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perusahaan harus mampu meningkatkan *Price Book Value* nya agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaannya, sehingga akan memberikan tambahan kas dan modal untuk kegiatan operasional perusahaan, dikarenakan *Price Book Value* dapat meningkatkan harga saham, dan jika harga saham meningkat akan menarik investor untuk berinvestasi.
2. Perusahaan harus mampu mengawasi dan menjamin hutang-hutang yang dimilikinya agar dapat menurunkan nilai *Debt Equity Ratio*, karena jika *Debt Equity Ratio* akan memberikan dampak penurunan harga saham sehingga akan membuat para investor untuk berfikir ulang dalam berinvestasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 46–53.
- Alpi, M. F. (2020). The Effect Of Asset Structure On Debt To Equity Ratio On Registered Automotive Companies. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 1(2), 1-4.
- Alpi, M. F. (2021). Analysis of Factors Influencing Debt Policy in Pharmaceutical Companies. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 81-86.
- Ardila, I., & Winelia, B. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 11-18.
- Alwi, I. (2013). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Brigham, E., & Houston, F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Fadhila, N., & Sihite, O. M. (2021, November). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 973-981).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, A. T. (2011). *Manajemen Investasi – Kosep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (U. Press, Ed.). Medan: UMSU Press.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 1-10.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery, H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irma, C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index. *Festifal Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*. 2(4), 11-17.
- Jogiyanto, H. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rangga, J., & Sugiharto, E. (2014). Pengaruh DER, DPS, ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen*, 3(2), 1–12.
- Rinati, I. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.: BPFPE Yogyakarta.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga..
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Undang-Undang Nomor 21, U. (2011). *Tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta.
- Utami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Property, Konstruksi dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2010. *Jurnal Nominal*, 1(2), 104–123.

Watung, R. W. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin(NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun2011 – 2015. *Jurnal EMBA*, 4(2), 1–12.

Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo. Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Kanisius.

## Lampiran 1 Data Keuangan

Kode Emiten	Tahun	Earning Per Share (EPS)	Debt Equity Ratio	Price too Book Value (PBV)	Harga Saham
ACST	2015	84	1.28	2.27	2880
	2018	97	1.9	1.55	2820
	2019	220	0.92	1.2	2460
	2020	26	2.96	0.72	1555
	2021	-1623	5.26	2.44	1000
ADHI	2015	131	5.37	1.48	2140
	2018	89	2.25	1.43	2080
	2019	145	2.69	1.14	1885
	2020	181	3.83	0.92	1585
	2021	186	3.81	0.63	1210
DGIK	2015	0.84	4.16	0.43	85
	2018	-69.81	3.7	0.28	55
	2019	2.79	2.14	0.41	58
	2020	26.5	1.67	0.39	50
	2021	0.22	1.76	0.76	50
IDPR	2015	113.73	0.97	2.7	1340
	2018	60.12	0.39	2.11	1120
	2019	57.04	0.4	1.8	1050
	2020	15	0.55	1.46	890
	2021	-4	0.57	0.58	350
NRCA	2015	79.44	0.86	1.44	625
	2018	40.5	0.84	0.75	330
	2019	61.47	0.87	0.8	380
	2020	48	0.95	0.81	386
	2021	41	0.87	0.79	386
PTPP	2015	153	5.25	3.67	3683
	2018	206	2.72	4.12	3810
	2019	234	1.89	1.15	2640
	2020	242	1.93	0.73	1805
	2021	150	2.22	0.57	1585
SSIA	2015	81.44	0.97	1.01	715
	2018	21.43	0.94	0.6	434
	2019	263.82	1.15	0.53	515
	2020	8	0.98	0.55	500
	2021	20	0.69	0.77	650
TOTL	2015	56.1	2.23	2.42	615
	2018	6489	2.29	2.94	765
	2019	67.82	2.13	2.32	660

	2020	51.19	2.21	1.86	560
	2021	51.53	2.06	1.33	420
WIKI	2015	103.31	2.2	2.99	2445
	2018	127.89	2.6	3.71	2360
	2019	1341	1.49	0.95	1550
	2020	193.02	2.12	0.96	1655
	2021	254.74	2.44	0.99	2130
WSKT	2015	77.18	3.54	2.34	1670
	2018	133.58	2.12	2.14	2550
	2019	309.54	2.66	1.32	2210
	2020	291.95	3.3	0.84	1680
	2021	69.11	3.31	0.72	1545



## Lampiran 2 Analisis Data SPSS

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Book Value	50	-1623.00	309.54	67.4896	258.70857
Earning Per Share	50	.28	4.12	1.4164	.94679
Harga Saham	50	50.00	3810.00	1318.4400	971.25182
Valid N (listwise)	50				

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Price Book Value	Earning Per Share	Harga Saham
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5173.1400	141.6400	1318.4400
	Std. Deviation	8156.00164	94.67943	971.25182
	Absolute	.274	.166	.136
Most Extreme Differences	Positive	.274	.166	.136
	Negative	-.263	-.119	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.938	1.175	.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.127	.317

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Earning Per Share	Harga Saham	Log_PBV
N		50	50	47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	141.6400	1318.4400	2.9101
	Std. Deviation	94.67943	971.25182	1.06446
	Absolute	.166	.136	.199
Most Extreme Differences	Positive	.166	.136	.158
	Negative	-.119	-.096	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.175	.959	1.365
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127	.317	.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.569 <sup>a</sup>	.323	.292	817.48539	.323	10.508	2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	44 <sup>a</sup>	.000	1.712

a. Predictors: (Constant), Log\_PBV, Earning Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14044803.632	2	7022401.816	10.508	.000 <sup>b</sup>
	Residual	29404424.198	44	668282.368		
	Total	43449227.830	46			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Log\_PBV, Earning Per Share

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	781.972	365.212		2.141	.038
	Earning Per Share	6.045	1.323	.586	4.570	.000
	Log_PBV	-95.406	117.128	-.104	-.815	.420

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Earning Per Share	.560	.567	.567	.935	1.070
	Log_PBV	.045	-.122	-.101	.935	1.070

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		Log_PBV	Earning Per Share
1	Correlations	Log_PBV	1.000
		Earning Per Share	-.256
	Covariances	Log_PBV	13718.934
		Earning Per Share	-39.624

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Earning Per Share	Log_PBV
1	1	2.744	1.000	.01	.03	.01
	2	.196	3.743	.08	.97	.09
	3	.060	6.783	.90	.00	.90

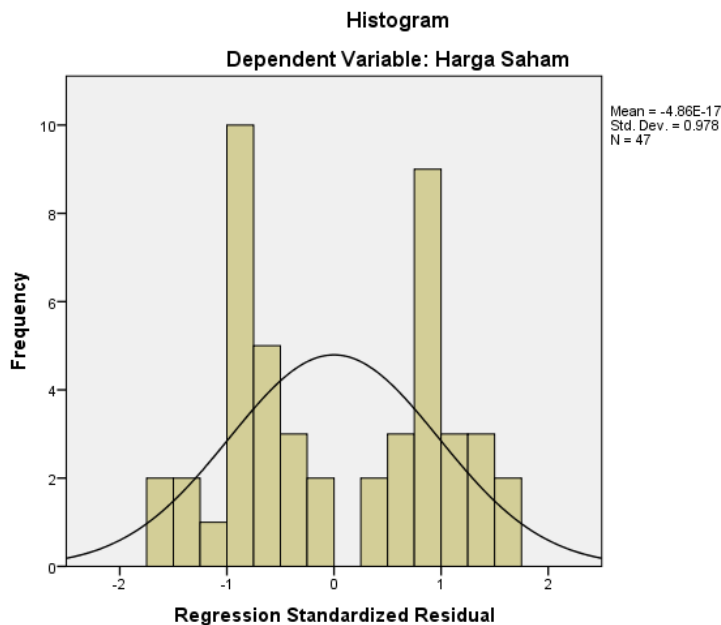
a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics<sup>a</sup>

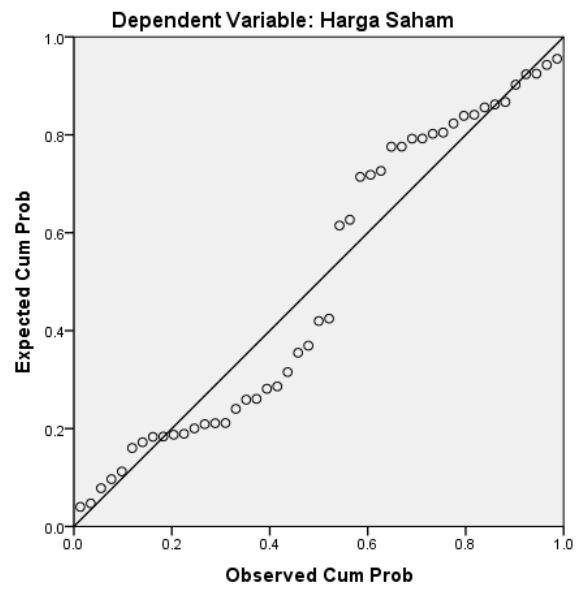
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	680.5171	3051.6086	1372.7021	552.55933	47
Std. Predicted Value	-1.253	3.038	.000	1.000	47
Standard Error of Predicted Value	135.797	397.197	199.507	53.992	47
Adjusted Predicted Value	700.1268	2817.2422	1368.0172	538.56184	47
Residual	-1430.39185	1388.93213	.00000	799.51649	47
Std. Residual	-1.750	1.699	.000	.978	47
Stud. Residual	-1.825	1.723	.003	1.010	47
Deleted Residual	-1556.59717	1428.34656	4.68492	854.08547	47
Stud. Deleted Residual	-1.877	1.764	.003	1.018	47
Mahal. Distance	.291	9.881	1.957	1.839	47
Cook's Distance	.001	.116	.023	.027	47
Centered Leverage Value	.006	.215	.043	.040	47

a. Dependent Variable: Harga Saham

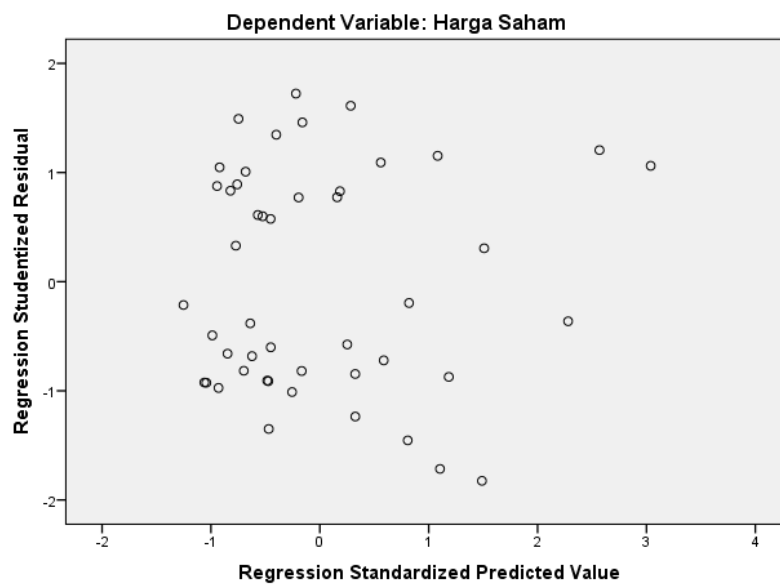
## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Vivi Rahma Manurung  
NPM : 1805170150  
Tempat/Tanggal Lahir : Barus / 25 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 (Satu) dari 4 (Empat) Bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No. 6 Sibolga  
Email : [vivimanurung502@gmail.com](mailto:vivimanurung502@gmail.com)

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Solobianto Manurung  
Nama Ibu : Siti Asrah Tanjung  
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No. 6 Sibolga

**Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD Negeri 081232 Sibolga  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 6 Sibolga  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Sibolga  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUM  
 ATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2693/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/3/2022

Medan, 29/3/2022

Kepada Yth.  
 Ketua Program Studi  
 Akuntansi  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah  
 Sumatera Utara di Medan

Dengan hormat,  
 Saya yang bertanda tangan di  
 bawah ini,

Nama NPM : VIVI RAHMA MANURUNG  
 program Studi Konsentrasi : 1805170150  
 : Akuntansi  
 : MANAJEMEN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1 :  
 Bagaimana strategi penghimpunan, sistem pengelolaan serta nisbah keuntungan nasabah pada produk deposito mudharabah.  
 Judul 2 :  
 Bagaimana perbedaan keadaan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah yang dilihat dari indikator modal usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha, tenaga kerja dan cabang usaha.  
 Judul 3 :  
 Bank syariah didirikan terutama untuk masyarakat muslim yang menginginkan adanya bank tanpa bunga. Namun pada kenyataannya saat ini nasabah bank syariah pun banyak diminati oleh nasabah non-muslim.
- Rencana Judul : 1. Analisis pengelolaan produk deposito mudharabah  
 2. Analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan  
 3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim dalam menggunakan jasa bank syariah

Objek/Lokasi Penelitian : PT BANK SUMUT CABANG SYARIAH SIBOLGA.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya Pemohon

  
 (VIVI RAHMA MANURUNG)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2693/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/3/2022

Nama Mahasiswa : VIVI RAHMA MANURUNG  
NPM : 1805170150  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 29/3/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : M. Firza Alpi, SE., M.Si (03 Juni 2022)

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Price Book To Value, Earning Per Share dan  
Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan  
Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Julia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 11 November 2022

Dosen Pembimbing

M. Firza Alpi SE, M.Si.

Keterangan:

\*) Disahkan oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Disahkan oleh Dosen Pembimbing

Untuk ditubuhkan oleh Prodi. dan Dosen pembimbing, akan lalu dan dipindai kembali ke 2 di pada form online "Egkasi Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/18/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8422499 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 3952/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 11 November 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Vivi Rahma Manurung  
 N P M : 1805170150  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Price Book To Value, Earning Per Share Dan Debt  
 Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi  
 Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode  
 2018-2021

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 November 2023**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 04 Jumadil Awal 1444 H  
 28 November 2022 M

Dekan  
  
**M. Firza Alpi, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
 1. Peringgal











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kopt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : VIVI RAHMA MANURUNG  
N.P.M : 1805170150  
Dosen Pembimbing: M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH PRICE BOOK TO VALUE, EARNING PER SHARE DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Penulis - data - permasalahan		
BAB 2	theory		
BAB 3	penyusunan dan sample		
Daftar Pustaka	Mendukung		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	BEI Data sekunder		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc proposal	11/10/2022	

Medan, Oktober 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 09 Januari 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan rangkaian bahwa :

: *Vivi Rahma Manurung*  
: 1805170150  
: Barus, 25 Desember 2000  
: Jln. Sisingamangaraja No. 6 Sibolga  
: Pengaruh Price Book To Value, Earning Per Share Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021


Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Sub I	- latar belakang masalah <i>seperti</i> - rumusan masalah
Sub II	teori <i>disesuaikan</i> kerangka konseptual
Sub III	disetujui <i>ka</i> usia <i>penelitian</i>
Caranya	Metode <i>penelitian</i> sesuai buku pedoman
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, 09 Januari 2023

TIM SEMINAR

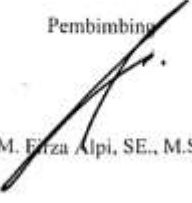
Ketua

  
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si


Sekretaris

  
Riva Ubar Harahap, SE., AK., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

  
M. Firza Alpi, SE., M.Si

Pemanding

  
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 09 Januari 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Vivi Rahma Manurung  
 NPM : 1805170150  
 Tempat / Tgl.Lahir : Barus, 25 Desember 2000  
 Alamat Rumah : Jln. Sisingamangaraja No. 6 Sibolga  
 Judul Proposal : Pengaruh Price Book To Value, Earning Per Share Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *M. Firza Alpi, SE., M.Si*

Medan, 09 Januari 2023

**TIM SEMINAR**

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Firza Alpi, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105067601



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00108/BEL.PSR/02-2023  
 Tanggal : 15 Januari 2023

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vivi Rahma Manurung  
 NIM : 1805170150  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Price Book To Value, Earning Per Share Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2018-2021** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Bintar Nasution**  
 Kepala Kantor